

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Penelitian dan Analisis Pra Siklus

Seperti telah di kemukakan di awal bahwa subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas IV.b.B MI Marfu'ah Palembang yang berjumlah 24 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran IPS dengan materi pentingnya koperasi. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan atau prasiklus terlebih dahulu untuk melihat hasil belajar siswa dalam bentuk hasil tes.

Berdasarkan hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 24 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya mendapat nilai rata-rata 59.58. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus Siswa Kelas IV.b  
MI Marfu'ah Palembang Materi Pentingnya koperasi

| No | Nama Siswa    | Nilai | KKM | Ketuntasan   |
|----|---------------|-------|-----|--------------|
| 1  | Ahmad Yusuf H | 60    | 70  | Tidak Tuntas |

|    |                    |              |    |              |
|----|--------------------|--------------|----|--------------|
| 2  | Ahmad Humayun A    | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 3  | Ainun Azizi        | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 4  | Agis Naila R       | <b>65</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 5  | Deny Muhtarom      | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 6  | Abdul Fatah        | <b>55</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 7  | Hadi Mustaqim      | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 8  | Lisa Nuraini R     | <b>55</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 9  | M. Farhan          | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 10 | M. Rifqi S         | <b>50</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nadiatul maghfiroh | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Tegar Almahdi      | <b>40</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | Uiifatul Ma'rifah  | <b>55</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 14 | Agum Susilo        | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | M. Aji Saputra     | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | Gustian Rivandi    | <b>70</b>    | 70 | Tuntas       |
| 17 | M. Hafid A         | <b>65</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 18 | Ida lailatun       | <b>65</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | Ngafiatul          | <b>50</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 20 | M. Restu farhan    | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 21 | M. Khoirul Rohman  | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 22 | Mustaqim Sahal     | <b>50</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 23 | Robit Walid M      | <b>70</b>    | 70 | Tuntas       |
| 24 | Ratin Aprilia      | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
|    | Jumlah Nilai       | <b>1430</b>  |    |              |
|    | Nilai rata-rata    | <b>59.58</b> |    |              |
|    | Nilai Tertinggi    | <b>70</b>    |    |              |
|    | Nilai Terendah     | <b>45</b>    |    |              |

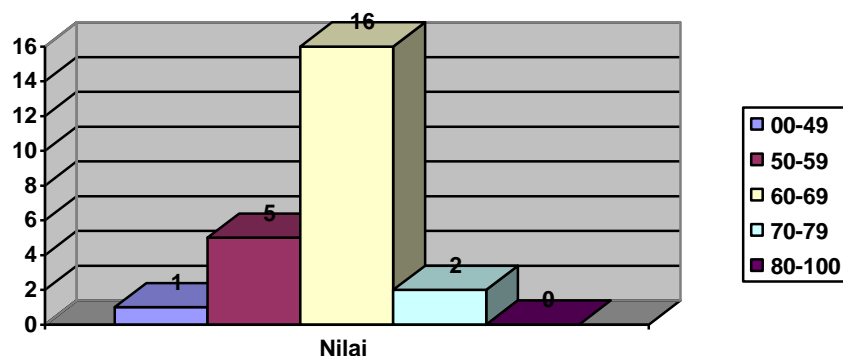
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 2 anak dari 24 anak, rata-rata perolehan pra siklus 59.58 selebihnya 22 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Setelah dari tabel diatas dapat di buat tingkat hasil belajar siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2  
Tingkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

| No | Ketuntasan Hasil Belajar | Siswa | %    | Ket.         |
|----|--------------------------|-------|------|--------------|
| 1  | Sangat Baik (80-100)     | -     |      | Tuntas       |
| 2  | Baik (70-79)             | 2     | 8.33 | Tuntas       |
| 3  | Cukup (60-69)            | 16    | 66.6 | Tidak Tuntas |
| 4  | Kurang (50-59)           | 5     | 20.8 | Tidak Tuntas |
| 5  | Sangat Kurang (00-49)    | 1     | 4.16 | Tidak Tuntas |

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa anak yang mencapai tingkat hasil belajar antara nilai 00-49 berjumlah 1 anak atau 4.16%, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 berjumlah 5 anak atau 20.8%, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 berjumlah 16 orang atau 66.6 %, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 2 orang atau 8.33 % Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 tidak ada.



Grafik 1 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Selanjutnya adalah tahap observasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Pra-Siklus

| No | Aspek Yang di Observasi         | Aktifitas Siswa |       |       |        |
|----|---------------------------------|-----------------|-------|-------|--------|
|    |                                 | Ya              |       | Tidak |        |
| 1  | Bertanya                        | 2               | 8.34% | 22    | 91.66% |
| 2  | Menjawab Pertanyaan Guru        | 2               | 8.34% | 22    | 91.66% |
| 3  | Menjawab Pertanyaan Siswa Lain  | 2               | 8.34% | 22    | 91.66% |
| 4  | Memperhatikan/Mendengarkan Guru | 2               | 8.34% | 22    | 91.66% |

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 2 anak dari 24 anak atau 8.34 % yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan siswa yang lain.

Tabel 4  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Pra-Siklus

| No       | ASPEK PENGAMATAN   | YA | TIDAK |
|----------|--|----|-------|
| <b>A</b> | <b>Pendahuluan</b>   |    |       |
| 1        | mengkomunikasikan tujuan pembelajaran  | √  |       |
| 2        | menghubungkan dengan pelajaran yang baru   | √  |       |
| 3        | menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa   |    | √     |
| <b>B</b> | <b>Kegiatan Inti</b>   |    | √     |
|          | 1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan. |    |       |

|          |  |   |   |
|----------|--|---|---|
|          | <p>2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.</p> <p>3. Guru mengatur skenario pencarian kartu yang dilakukan oleh siswa</p> <p>4. Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui "Make a Match".</p> <p>5. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.</p> |   |   |
| <b>C</b> | <b>Penutup</b>   |   |   |
| 1        | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya  | √ |   |
| 2        | Memberi motivasi dan penguatan   |   | √ |
| 3        | Mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang   |   | √ |
|          | Mengadakan tes formatif  | √ |   |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, menghubungkan dengan pelajaran yang baru telah dilaksanakan, sementara menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa tidak dilakukan.

Pada tahap kegiatan inti belum dilakukan guru karena memang observasi pra siklus ini hanya bertujuan mencari nilai sebelum tindakan dilakukan. Kemudian bagian penutup memberi kesempatan siswa untuk bertanya, mengadakan tes formatif dilakukan, sementara aspek memberi motivasi dan penguatan dan mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang tidak dilakukan. Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Berdasarkan refleksi awal ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan hal ini berdasarkan amatan dari observer yakni ibu Theresia Vidianita, S. Pd.I dimana dalam menyampaikan proses pembelajaran masih menggunakan model ceramah sehingga berdampak pada jalanya proses belajar mengajar terutama pada rendahnya hasil belajar siswa. Setelah berdiskusi dengan pengamat ditemukan bahwa kelemahan terletak pada model pembelajarannya oleh karena itu di lakukan pembenahan agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Dengan memilih model yang sesuai dengan materi.

## **2. Hasil Analisis Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan bahan ajar

- 1) Menyiapkan bahan ajar
- 2) Mempelajari silabus dan RPP
- 3) Pedoman observasi guru dan siswa

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini sebagai pelaksanaan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Perbaikan tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Sementara tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.
2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Adapun urutannya adalah setiap siswa mendapat satu buah kartu, tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari yang dipegang, setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa telah mendapat pasangan, maka kartu pertanyaan dan jawaban ditujukan kepada kelompok penilai, kelompok penilai akan memberikan penilaian.
3. Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui "*Make a Match*".
4. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kemudian di lakukan tes. Perbaikan pembelajaran yang di ahiri dengan tes ini di hadiri oleh seluruh siswa. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5  
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus I  
di Kelas IV.b MI Marfu'ah Palembang

| No | Nama Siswa         | Skor | KKM | Ketuntasan   |
|----|--------------------|------|-----|--------------|
| 1  | Ahmad Yusuf H      | 70   | 70  | Tuntas       |
| 2  | Ahmad Humayun A    | 65   | 70  | Tidak Tuntas |
| 3  | Ainun Azizi        | 65   | 70  | Tidak Tuntas |
| 4  | Agis Naila R       | 70   | 70  | Tuntas       |
| 5  | Deny Muhtarom      | 70   | 70  | Tuntas       |
| 6  | Abdul Fatah        | 65   | 70  | Tidak Tuntas |
| 7  | Hadi Mustaqim      | 70   | 70  | Tuntas       |
| 8  | Lisa Nuraini R     | 60   | 70  | Tidak Tuntas |
| 9  | M. Farhan          | 70   | 70  | Tuntas       |
| 10 | M. Rifqi S         | 65   | 70  | Tidak Tuntas |
| 11 | Nadiatul maghfiroh | 75   | 70  | Tuntas       |
| 12 | Tegar Almahdi      | 45   | 70  | Tidak Tuntas |
| 13 | Uiifatul Ma'rifah  | 60   | 70  | Tidak Tuntas |
| 14 | Agum Susilo        | 75   | 70  | Tuntas       |
| 15 | M. Aji Saputra     | 70   | 70  | Tuntas       |
| 16 | Gustian Rivandi    | 90   | 70  | Tuntas       |
| 17 | M. Hafid A         | 65   | 70  | Tidak Tuntas |
| 18 | Ida lailatun       | 75   | 70  | Tuntas       |



|    |                   |              |    |              |
|----|-------------------|--------------|----|--------------|
| 19 | Ngafiatul         | <b>70</b>    | 70 | Tuntas       |
| 20 | M. Restu farhan   | <b>65</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 21 | M. Khoirul Rohman | <b>60</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 22 | Mustaqim Sahal    | <b>65</b>    | 70 | Tidak Tuntas |
| 23 | Robit Walid M     | <b>80</b>    | 70 | Tuntas       |
| 24 | Ratin Aprilia     | <b>70</b>    | 70 | Tuntas       |
|    | Jumlah Nilai      | <b>1635</b>  |    |              |
|    | Nilai rata-rata   | <b>68.12</b> |    |              |
|    | Nilai Tertinggi   | <b>80</b>    |    |              |
|    | Nilai Terendah    | <b>60</b>    |    |              |

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui baru 11 anak dari 24 anak, rata-rata perolehan siklus 1 mencapai 68.12 selebihnya 13 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

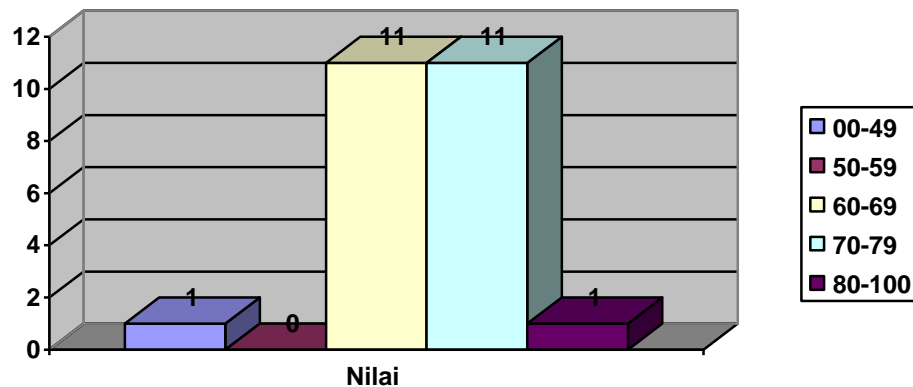
Tabel 6  
Tingkatan Hasil Belajar Siswa  
Pada Siklus I

| No | Ketuntasan Hasil Belajar | Siswa | %    | Ket.         |
|----|--------------------------|-------|------|--------------|
| 1  | Sangat Baik (80-100)     | 1     | 4.16 | Tuntas       |
| 2  | Baik (70-79)             | 11    | 45.8 | Tuntas       |
| 3  | Cukup (60-69)            | 11    | 45.8 | Tidak Tuntas |
| 4  | Kurang (50-59)           | -     | -    | Tidak Tuntas |
| 5  | Sangat Kurang (00-49)    | 1     | 4.16 | Tidak Tuntas |

Dari tabel 6 dapat dijelaskan bahawa anak yang mencapai tingkat hasil belajar antara nilai 00-49 berjumlah 1 anak atau 4.16%, yang mendapat

nilai dari nilai 50-59 berjumlah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 berjumlah 11 orang atau 45.8%, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 11 anak atau 45.8%, Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 1 siswa atau 4.16 %.

Dari data tabel di atas sudah terlihat adanya peningkatan tindakan perbaikan pembelajaran dari nilai rata-rata pada pra siklus 59.58 meningkat pada siklus 1 menjadi 68.12 berarti ada peningkatan selisih nilai rata-rata 8.54



Grafik 2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

### c. Tahap Observasi/Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 7  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I

| No | Aspek Yang di Observasi         | Aktifitas Siswa |         |       |         |
|----|---------------------------------|-----------------|---------|-------|---------|
|    |                                 | Ya              |         | Tidak |         |
| 1  | Bertanya                        | 19              | 79.16 % | 5     | 20.83 % |
| 2  | Menjawab Pertanyaan Guru        | 19              | 79.16 % | 5     | 20.83 % |
| 3  | Menjawab Pertanyaan Siswa Lain  | 19              | 79.16 % | 5     | 20.83 % |
| 4  | Memperhatikan/Mendengarkan Guru | 19              | 79.16 % | 5     | 20.83 % |

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, ada 19 siswa dari 24 siswa atau 79.16 % yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan siswa yang lain. Selebihnya 5 siswa atau 20.83 masih belum memenuhi empat aspek penilaian anak.

Tabel 8  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I

| No       | ASPEK PENGAMATAN   | YA | TIDAK |
|----------|--|----|-------|
| <b>A</b> | <b>Pendahuluan</b>   |    |       |
| 1        | mengkomunikasikan tujuan pembelajaran  | √  |       |
| 2        | menghubungkan dengan pelajaran yang baru   | √  |       |
| 3        | menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa   | √  |       |
| <b>B</b> | <b>Kegiatan Inti</b>   |    |       |
|          | 1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.   |    |       |
|          | 2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. |    |       |
|          | 3. Guru mengatur skenario pencarian kartu yang dilakukan oleh siswa  |    |       |

|          |   |   |   |
|----------|---|---|---|
|          | 4. Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui " <i>Make a Match</i> ".<br>5. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran. |   |   |
| <b>C</b> | <b>Penutup</b>  |   |   |
| 1        | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya   | √ |   |
| 2        | Memberi motivasi dan penguatan  |   | √ |
| 3        | Mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang  | √ |   |
|          | Mengadakan tes formatif   | √ |   |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas pada tahap pendahuluan adalah dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, menghubungkan dengan pelajaran yang baru telah di laksanakan dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa semuanya sudah di laksanakan. Pada tahap kegiatan inti sudah dilaksanakan oleh guru hanya dalam pelaksanaanya guru masih sering lupa urutanya sehingga pada perbaikan berikutnya perlu di ubah.

Kemudian bagian penutup memberi kesempatan siswa untuk bertanya, mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang serta mengadakan tes formatif sudah dilakukan, sementara aspek memberi motivasi dan penguatan tidak di lakukan. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan belum berhasil dan memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan

pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

#### **d. Refleksi**

Hasil refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru sering lupa urutan model *Make a Match* dan guru belum fokus dan tidak terlalu semangat. Oleh karena itu perlu di perbaiki kembali.

### **3. Hasil Analisis Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi pembelajaran.

- 1) Menyiapkan bahan ajar sesuai silabus.
- 2) Mempelajari silabus dan RPP
- 3) Pedoman observasi guru dan siswa

#### **b. Pelaksanaan**

Pada siklus ke 2 dilaksanakan :

- 1) Kegiatan pendahuluan,
- 2) Kegiatan inti.
  - a) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.

- b) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Adapun urutannya adalah setiap siswa mendapat satu buah kartu, tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari yang dipegang, setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa telah mendapat pasangan, maka kartu pertanyaan dan jawaban ditujukan kepada kelompok penilai, kelompok penilai akan memberikan penilaian.
- c) Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui "*Make a Match*".
- d) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.
- 3) Kegiatan penutup (10 menit).

Setelah pembelajaran dilakukan diadakan tes, maka hasil dari tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9  
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus II  
Siswa Kelas IV.b MI Marfu'ah Palembang

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>  | <b>Skor</b> | <b>KKM</b> | <b>Ketuntasan</b> |
|-----------|--------------------|-------------|------------|-------------------|
| 1         | Ahmad Yusuf H      | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 2         | Ahmad Humayun A    | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 3         | Ainun Azizi        | <b>75</b>   | 70         | Tuntas            |
| 4         | Agis Naila R       | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 5         | Deny Muhtarom      | <b>90</b>   | 70         | Tuntas            |
| 6         | Abdul Fatah        | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 7         | Hadi Mustaqim      | <b>80</b>   | 70         | Tuntas            |
| 8         | Lisa Nuraini R     | <b>65</b>   | 70         | Tidak Tuntas      |
| 9         | M. Farhan          | <b>90</b>   | 70         | Tuntas            |
| 10        | M. Rifqi S         | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 11        | Nadiatul maghfiroh | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 12        | Tegar Almahdi      | <b>60</b>   | 70         | Tidak Tuntas      |
| 13        | Uiifatul Ma'rifah  | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 14        | Agum Susilo        | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 15        | M. Aji Saputra     | <b>90</b>   | 70         | Tuntas            |
| 16        | Gustian Rivandi    | <b>95</b>   | 70         | Tuntas            |
| 17        | M. Hafid A         | <b>75</b>   | 70         | Tuntas            |
| 18        | Ida lailatun       | <b>90</b>   | 70         | Tuntas            |
| 19        | Ngafiatul          | <b>85</b>   | 70         | Tuntas            |
| 20        | M. Restu farhan    | <b>80</b>   | 70         | Tuntas            |
| 21        | M. Khoirul Rohman  | <b>80</b>   | 70         | Tuntas            |
| 22        | Mustaqim Sahal     | <b>75</b>   | 70         | Tuntas            |
| 23        | Robit Walid M      | <b>90</b>   | 70         | Tuntas            |
| 24        | Ratin Aprilia      | <b>80</b>   | 70         | Tuntas            |

|  |                 |             |  |  |
|--|-----------------|-------------|--|--|
|  | Jumlah Nilai    | <b>1980</b> |  |  |
|  | Nilai rata-rata | <b>82.5</b> |  |  |
|  | Nilai Tertinggi | <b>90</b>   |  |  |
|  | Nilai Terendah  | <b>75</b>   |  |  |

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 22 anak dari 24 anak, rata-rata perolehan siklus II mencapai 82.5 selebihnya 2 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat di buat tingkat hasil belajar siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

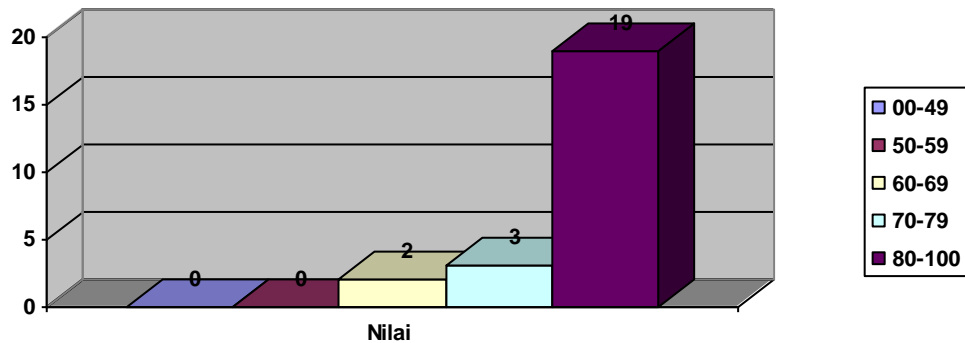
Tabel 10  
Tingkatan Hasil Belajar Siswa  
Pada Siklus II

| No | Ketuntasan Hasil Belajar | Siswa | %    | Ket.         |
|----|--------------------------|-------|------|--------------|
| 1  | Sangat Baik (80-100)     | 19    | 79.2 | Tuntas       |
| 2  | Baik (70-79)             | 3     | 12.5 |              |
| 3  | Cukup (60-69)            | 2     | 8.33 | Tidak Tuntas |
| 4  | Kurang (50-59)           | -     |      |              |
| 5  | Sangat Kurang (00-49)    | -     |      |              |

Dari tabel 10 dapat dijelaskan bahawa anak yang mencapai tingkat hasil belajar antara nilai 00-49 berjumlah sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 juga sudah tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari nilai 60-69 tinggal berjumlah 2 orang atau 8.33%, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 3 anak atau 12.5%, dan yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 19 orang siswa atau 79.2%.



Dari data tabel di atas sudah terlihat adanya peningkatan tindakan perbaikan pembelajaran dari nilai rata-rata pada siklus 68.12 meningkat pada siklus 2 menjadi 82.5 berarti ada peningkatan selisih nilai rata-rata 14.40



Grafik 3 : Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 11  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

| No | Aspek Yang di Observasi         | Aktifitas Siswa |       |       |      |
|----|---------------------------------|-----------------|-------|-------|------|
|    |                                 | Ya              |       | Tidak |      |
| 1  | Bertanya                        | 23              | 95.83 | 1     | 4.17 |
| 2  | Menjawab Pertanyaan Guru        | 23              | 95.83 | 1     | 4.17 |
| 3  | Menjawab Pertanyaan Siswa Lain  | 23              | 95.83 | 1     | 4.17 |
| 4  | Memperhatikan/Mendengarkan Guru | 23              | 95.83 | 1     | 4.17 |

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, ada 23 siswa dari 24 siswa atau 79.16 % yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan guru dan

menjawab pertanyaan siswa yang lain. Selebihnya 1 siswa atau 4.17 masih belum memenuhi empat aspek penilaian anak.

Tabel 12  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

| No       | ASPEK PENGAMATAN   | YA | TIDAK |
|----------|--|----|-------|
| <b>A</b> | <b>Pendahuluan</b>   |    |       |
| 1        | mengkomunikasikan tujuan pembelajaran  | √  |       |
| 2        | menghubungkan dengan pelajaran yang baru   | √  |       |
| 3        | menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa   | √  |       |
| <b>B</b> | <b>Kegiatan Inti</b>   | √  |       |
|          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.</li> <li>2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.</li> <li>3. Guru mengatur skenario pencarian kartu yang dilakukan oleh siswa</li> <li>4. Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui "<i>Make a Match</i>".</li> <li>5. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.</li> </ol> |    |       |
| <b>C</b> | <b>Penutup</b>   |    |       |
| 1        | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya  | √  |       |
| 2        | Memberi motivasi dan penguatan   | √  |       |
| 3        | Mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang   | √  |       |
|          | Mengadakan tes formatif  | √  |       |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas pada tahap pendahuluan adalah dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, menghubungkan dengan pelajaran yang baru telah di laksanakan dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa semuanya sudah di laksanakan. Kemudian tahap kegiatan inti sudah

dilakukan oleh guru seperti biasa dengan masih menyisakan sedikit evaluasi yaitu guru kurang memberi penguatan.

Kemudian bagian penutup memberi kesempatan siswa untuk bertanya, mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang serta mengadakan tes formatif sudah dilakukan dan aspek memberi motivasi dan penguatan juga semuanya di lakukan. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil dengan hasil memuaskan atau maksimal dan sesuai dengan nilai yang di harapkan. Berdasarkan diskusi dan analisis dengan observer diputuskan untuk melanjutkan tindakan ke tahap selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Pada proses perbaikan tindakan/siklus II ini telah dinyatakan berhasil meski masih terdapat dua orang siswa yang belum tuntas penyebabnya adalah guru yang masih kurang komunikatif, berdasarkan diskusi dan sharing dengan observer perlu di adakan tindakan ulang melalui siklus 3 untuk menuntaskan 100%.

### **4. Hasil Analisis Siklus III**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Guru menyiapkan diri untuk menjelaskan bahan ajar materi.
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru

4) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

**b. Pelaksanaan**

1) Kegiatan pendahuluan,

2) Kegiatan ini

a) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.

b) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Adapun urutannya adalah setiap siswa mendapat satu buah kartu, tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari yang dipegang, setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya dan dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa telah mendapat pasangan, maka kartu pertanyaan dan jawaban ditujukan kepada kelompok penilai, kelompok penilai akan memberikan penilaian.

c) Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan melalui "*Make a Match*".

d) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

3) Kegiatan penutup (10 menit) guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran maka dilakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Hasil dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 13  
Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus III  
Siswa Kelas IV.b MI Marfu'ah Palembang

| No | Nama Siswa         | Skor | KKM | Ketuntasan |
|----|--------------------|------|-----|------------|
| 1  | Ahmad Yusuf H      | 85   | 70  | Tuntas     |
| 2  | Ahmad Humayun A    | 90   | 70  | Tuntas     |
| 3  | Ainun Azizi        | 80   | 70  | Tuntas     |
| 4  | Agis Naila R       | 85   | 70  | Tuntas     |
| 5  | Deny Muhtarom      | 90   | 70  | Tuntas     |
| 6  | Abdul Fatah        | 85   | 70  | Tuntas     |
| 7  | Hadi Mustaqim      | 85   | 70  | Tuntas     |
| 8  | Lisa Nuraini R     | 75   | 70  | Tuntas     |
| 9  | M. Farhan          | 90   | 70  | Tuntas     |
| 10 | M. Rifqi S         | 90   | 70  | Tuntas     |
| 11 | Nadiatul maghfiroh | 90   | 70  | Tuntas     |
| 12 | Tegar Almahdi      | 70   | 70  | Tuntas     |
| 13 | Uiifatul Ma'rifah  | 90   | 70  | Tuntas     |

|    |                   |              |    |        |
|----|-------------------|--------------|----|--------|
| 14 | Agum Susilo       | <b>90</b>    | 70 | Tuntas |
| 15 | M. Aji Saputra    | <b>90</b>    | 70 | Tuntas |
| 16 | Gustian Rivandi   | <b>95</b>    | 70 | Tuntas |
| 17 | M. Hafid A        | <b>80</b>    | 70 | Tuntas |
| 18 | Ida lailatun      | <b>90</b>    | 70 | Tuntas |
| 19 | Ngafiatul         | <b>85</b>    | 70 | Tuntas |
| 20 | M. Restu farhan   | <b>90</b>    | 70 | Tuntas |
| 21 | M. Khoirul Rohman | <b>80</b>    | 70 | Tuntas |
| 22 | Mustaqim Sahal    | <b>80</b>    | 70 | Tuntas |
| 23 | Robit Walid M     | <b>90</b>    | 70 | Tuntas |
| 24 | Ratin Aprilia     | <b>85</b>    | 70 | Tuntas |
|    | Jumlah Nilai      | <b>2045</b>  |    |        |
|    | Nilai rata-rata   | <b>85.20</b> |    |        |
|    | Nilai Tertinggi   | <b>90</b>    |    |        |
|    | Nilai Terendah    | <b>75</b>    |    |        |

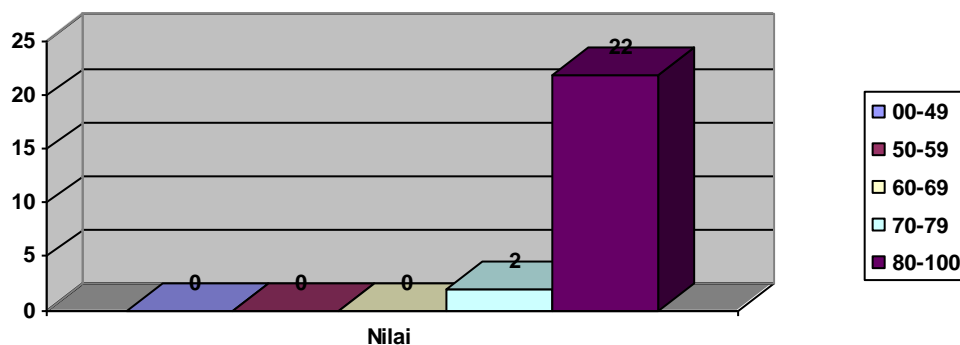
Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 24 anak, rata-rata perolehan siklus III mencapai 85.20. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 14  
Tingkatan Hasil Belajar Siswa  
Pada Siklus III

| No | Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah (Siswa) | Prosentase (%) | Ket.         |
|----|--------------------------|----------------|----------------|--------------|
| 1  | Sangat Baik (80-100)     | 22             | 91.67          | Tuntas       |
| 2  | Baik (70-79)             | 2              | 8.33           | Tuntas       |
| 3  | Cukup (60-69)            | -              | -              | Tidak Tuntas |
| 4  | Kurang (50-59)           | -              | -              | Tidak Tuntas |
| 5  | Sangat Kurang (00-49)    | -              | -              | Tidak Tuntas |

Dari tabel 14 dapat dijelaskan bahawa anak yang mencapai tingkat hasil belajar antara nilai 00-49 sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 juga sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 juga sudah tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 2 anak atau 8.33%, dan yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 22 orang siswa atau 91.67%.

Dari data tabel di atas sudah terlihat adanya peningkatan tindakan perbaikan pembelajaran yang sangat baik dari nilai rata-rata pada pra siklus 59.58 meningkat pada siklus I menjadi 68.12 dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 82.08 serta pada siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 85.20 .



Grafik 4 : Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 15  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus III

| No | Aspek Yang di Observasi         | Aktifitas Siswa |       |       |  |
|----|---------------------------------|-----------------|-------|-------|--|
|    |                                 | Ya              |       | Tidak |  |
| 1  | Bertanya                        | 24              | 100 % |       |  |
| 2  | Menjawab Pertanyaan Guru        | 24              | 100 % |       |  |
| 3  | Menjawab Pertanyaan Siswa Lain  | 24              | 100 % |       |  |
| 4  | Memperhatikan/Mendengarkan Guru | 24              | 100 % |       |  |

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa dari 24 siswa atau 100 % yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan siswa yang lain.

Tabel 16  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus III

| No       | ASPEK PENGAMATAN   | YA | TIDAK |
|----------|--|----|-------|
| <b>A</b> | <b>Pendahuluan</b>   |    |       |
| 1        | mengkomunikasikan tujuan pembelajaran  | √  |       |
| 2        | menghubungkan dengan pelajaran yang baru   | √  |       |
| 3        | menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa   | √  |       |
| <b>B</b> | <b>Kegiatan Inti</b>   | √  |       |
|          | 1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu pertanyaan.   |    |       |
|          | 2. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. |    |       |
|          | 3. Guru mengatur skenario pencarian kartu yang dilakukan oleh siswa  |    |       |
|          | 4. Guru memberi ulasan atas pertanyaan-pertanyaan  |    |       |



|          |   |   |  |
|----------|---|---|--|
|          | yang dikembangkan melalui “ <i>Make a Match</i> ”.                              |   |  |
|          | 5. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran. |   |  |
| <b>C</b> | <b>Penutup</b>  |   |  |
| 1        | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya   | √ |  |
| 2        | Memberi motivasi dan penguatan  | √ |  |
| 3        | Mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang                                  | √ |  |
|          | Mengadakan tes formatif   | √ |  |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas pada tahap pendahuluan adalah dalam mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, menghubungkan dengan pelajaran yang baru telah di laksanakan dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa semuanya sudah di laksanakan. Kemudian tahap kegiatan inti sudah dilakukan sesuai skenario model *Make a Match* bahkan pada tahap ini guru lebih fokus dan perfect.

Kemudian bagian penutup memberi kesempatan siswa untuk bertanya, mengaitkan materi dengan pelajaran akan datang serta mengadakan tes formatif sudah dilakukan dan aspek memberi motivasi dan penguatan juga semuanya di lakukan. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus III ini bisa di katakan sudah berhasil dengan hasil memuaskan atau maksimal dan sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan III ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal dan individu serta meningkatnya aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu tidak perlu diadakan tindakan ulang dan observer di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus III.

## B. Pembahasan Peningkatan Dalam 3 Siklus

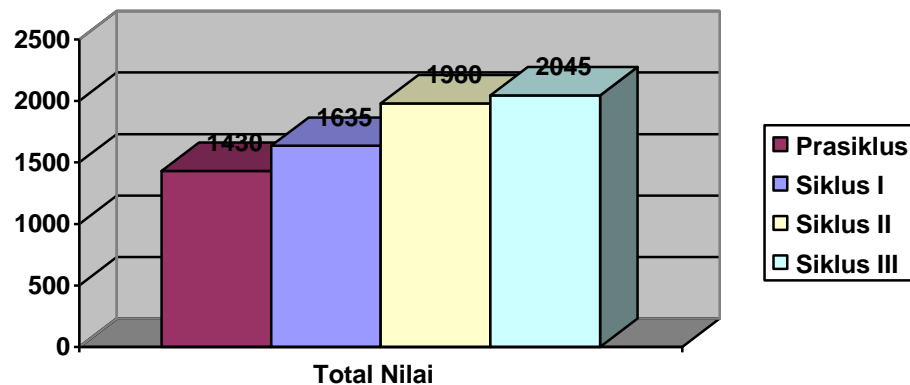
Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di Kelas IV.b MI Marfu'ah Palembang, mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial materi pentingnya koperasi, dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 17  
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS materi Pentingnya Koperasi, dalam Tiga Siklus

| No | Nama            | Pra Siklus | Siklus 1 (satu) | Siklus 2 (dua) | Siklus 3 (tiga) |
|----|-----------------|------------|-----------------|----------------|-----------------|
| 1  | Ahmad Yusuf H   | 60         | 70              | 85             | 85              |
| 2  | Ahmad Humayun A | 60         | 65              | 85             | 90              |
| 3  | Ainun Azizi     | 60         | 65              | 75             | 80              |
| 4  | Agis Naila R    | 65         | 70              | 85             | 85              |
| 5  | Deny Muhtarom   | 60         | 70              | 90             | 90              |
| 6  | Abdul Fatah     | 55         | 65              | 85             | 85              |
| 7  | Hadi Mustaqim   | 60         | 70              | 80             | 85              |
| 8  | Lisa Nuraini R  | 55         | 60              | 65             | 75              |
| 9  | M. Farhan       | 60         | 70              | 90             | 90              |
| 10 | M. Rifqi S      | 50         | 65              | 85             | 90              |

|                   |                    |             |             |             |             |
|-------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 11                | Nadiatul maghfiroh | 60          | 75          | 85          | 90          |
| 12                | Tegar Almahdi      | 40          | 45          | 60          | 70          |
| 13                | Uiifatul Ma'rifah  | 55          | 60          | 85          | 90          |
| 14                | Agum Susilo        | 60          | 75          | 85          | 90          |
| 15                | M. Aji Saputra     | 60          | 70          | 90          | 90          |
| 16                | Gustian Rivandi    | 70          | 90          | 95          | 95          |
| 17                | M. Hafid A         | 65          | 65          | 75          | 80          |
| 18                | Ida lailatun       | 65          | 75          | 90          | 90          |
| 19                | Ngafiatul          | 50          | 70          | 85          | 85          |
| 20                | M. Restu farhan    | 60          | 65          | 80          | 90          |
| 21                | M. Khoirul Rohman  | 60          | 60          | 80          | 80          |
| 22                | Mustaqim Sahal     | 50          | 65          | 75          | 80          |
| 23                | Robit Walid M      | 70          | 80          | 90          | 90          |
| 24                | Ratin Aprilia      | 60          | 70          | 80          | 85          |
| <b>TOTAL SKOR</b> |                    | <b>1430</b> | <b>1635</b> | <b>1980</b> | <b>2045</b> |

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.



Grafik 5 : Grafik Hasil Belajar Siswa Dalam Tiga Siklus

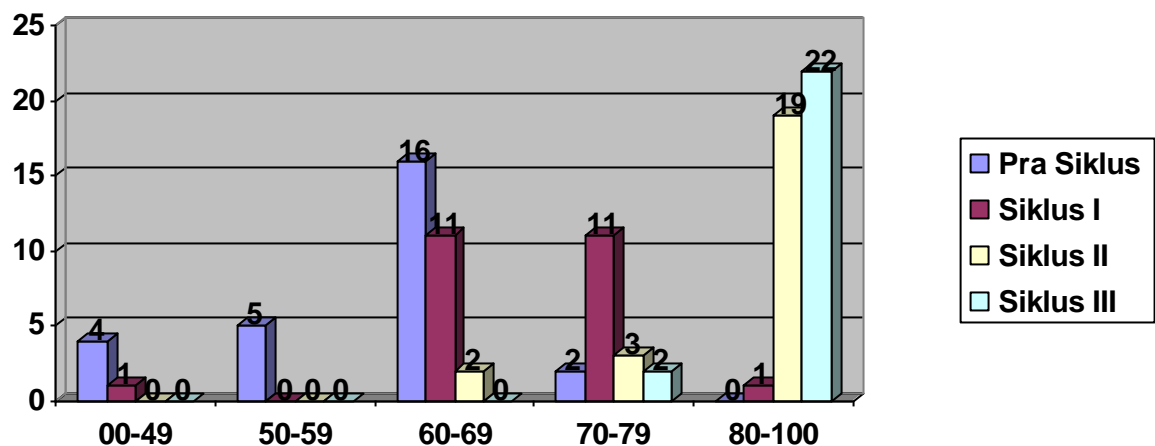
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini

di fokuskan pada perolehan skor yang di capai anak berdasarkan pengamatan yang di lakukan pada anak baik aspek perilaku maupun pemahaman anak selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *Make a Match* . Hal ini dapat di lihat dari table berikut ini :

Tabel 18  
Data Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I Siklus II dan Siklus III.

| Rentang Nilai | Pra Siklus | Tindakan |           |            | Ket          |
|---------------|------------|----------|-----------|------------|--------------|
|               |            | Siklus I | Siklus II | Siklus III |              |
| 00-49         | 4          | 1        | -         | -          | Tidak Tuntas |
| 50-59         | 5          | -        | -         | -          |              |
| 60-69         | 13         | 11       | 2         | -          |              |
| 70-79         | 2          | 11       | 3         | 2          | Tuntas       |
| 80-100        | -          | 1        | 19        | 22         |              |
|               | 8.3%       | 50%      | 91.6%     | 100%       |              |

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus III terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 59.58, hasil perbaikan siklus I menjadi 68.12 dan pada siklus II menjadi 82.5 dan pada siklus III menjadi 85.20. jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Dengan demikian di tetapkan siklus III merupakan siklus terakhir.



### Grafik 6 : Grafik Hasil Belajar Siswa dalam 3 Siklus

Berdasarkan analisi hasil belajar belajar yang dipaparkan diatas maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Marfu'ah Palembang pada mata pelajaran IPS materi pentingnya koperasi.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa jika pembelajaran menggunakan *Make a Match* dilaksanakan dengan baik maka hasil yang dicapaipun juga baik. Ini juga berarti menjawab hipotesis dari penelitin tindakan kelas ini yaitu apabila penggunaan model *Make a Match* dapat di laksanakan dengan baik dan benar maka hasil belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya apabila penggunaan model *Make a Match* tidak terlaksana dengan baik maka prestasi belajar siswa tidak akan meningkat.

Dengan demikian pelaksanaan model yang baik akan berpengaruh terhadap hasil karena pada dasarnya model kontemporer atau model berbasis aktif learning itu adalah baik tapi jika dilaksanakan asal-asalan tanpa dasar maka tidak akan menghasilkan sesuatu yang baik.